REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah *field research* (riset lapangan), sementara pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek secara alamiah, yang mana peneliti sebagai kunci dalam penelitian.[1] Studi kualitatif mengandalkan analisis data yang mengarah pada dasar teori, dimana mempunyai sifat deskriptif dengan memprioritaskan pada proses daripada hasil.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami lebih dalam fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan merupakan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian untuk diajak wawancara, di observasi, di minta pendapat, di minta untuk memberikan data, persepsi, dan gagasan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis hasil yang diberikan oleh partisipan tentang situasi yang terjadi.[2]

Hal ini peneliti melakukan penelitian dan mencari obyek untuk mendapatkan informasi yaitu dengan cara mengumpulkan semua data tentang bagaimana pola komunikasi orang tua terhadap anak usia 5-10 Tahun adiksi TikTok di Desa Tergo Dawe Kudus.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59353. Dengan luas wilayah 341,06 Km. Oleh karena itu, sangat efektif untuk dijadikan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan selama Januari sampai dengan Februari.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 94.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang diminta untuk memberikan informasi tentang sesuatu berdasarkan fakta atau gagasan. Subjek penelitian biasanya disebut dengan responden. Penentuan subjek penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara jelas dan mendalam. Subjek penelitian ini adalah orang tua dan anak, dimana orang tua dan anak merupakan sasaran dalam pola komunikasi adiksi TikTok di Desa Tergo Dawe Kudus.

D. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan meneliti tentang hal apa yang akan diteliti. Penelitian objek penelitian ini tentang pola komunikasi orang tua terhadap anak teradiksi TikTok.

E. Sumber Data

Jika dilihat berdasarkan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang memberikan informasi secara langsung pada peneliti, seperti catatan hasil wawancara.[3] Subjek sebagai data langsung dalam sumber informasi, data primer ini, peneliti mencari informasi dari orang tua dan anak usia 5-10 Tahun di beberapa dukuh desa Tergo Dawe Kudus. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang adiksi TikTok di Desa Tergo Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

   Data sekunder meupakan data yang tidak didapatkan secara langsung dari subyek penelitian, atau data tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan kajian terhadap artikel, berita, jurnal dan buku-buku yang telah ditulis oleh para pakar yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta

[3] Eko Haryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, 2019, 12

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansi dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku.[4] Data sekunder didapatkan dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Tergo dan kajian-kajian yang sudah ada terdahulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

   Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan proses yang kompleks, biologis dan psikologis. Pada intinya adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain.

   Macam-macam observasi yaitu: observasi partisipatif (peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data dalam penelitian), observasi tersamar (peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian).[5]

   Metode observasi bertujuan untuk mengetahui data tentang pola komunikasi orang tua kepada anak yang teradiksi TikTok di Desa Tergo Dawe Kudus. Pada penelitian ini peneliti mengambil bagian dalam keadaan objek yang dibservasi yaitu; Adiksi TikTok di Desa Tergo Dawe Kudus.

2. Wawancara

   Teknik wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang mencakup penggalian yang sangat mendalam dari suatu fenomena atau kejadian yang akan diteliti. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan informan atau orang yang diwawancarai, karena dalam topik bahasan tertentu perlu adanya data dukung pengamatan ekspresi wajah ataupun gaya bicara informan,

[4] Eko Haryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam,* 2019, 13.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2016), 314.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

serta kondisi sekitar saat wawancara berlangsung.[6] Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam *(depth interview)* yaitu dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.[7] Metode ini ditekankan untuk mendapatkan data tentang pola komunikasi orang tua dan anak adiksi TikTok di Desa Tergo Dawe Kudus.

3. Dokumentasi

   Data yang akurat yang bisa diperoleh selain dengan metode observasi dan wawancara adalah dengan dokumentasi. Hasil observasi dan wawancara akan lebih terpercaya apabila didukung oleh dokumen baik berupa strategi yang dilakukan orang tua terhadap anak adiksi TikTok. Dokumentasi juga digunakan foto dokumentasi.

G. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi

   Triangulasi merupakan teknik untuk pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai pengumpulan data dan sumber yang ada. Triangulasi "teknik" merupakan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan pada saat pengumpulan data bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Menjaga Otensitas Data

   Setelah melakukan teknik pengumpulan data dan dirasa sudah banyak data yang terkumpul, maka tahap akhir yaitu tetap menjaga keaslian data agar lebih memudahkan untuk menganalisis data bisa berjalan dengan baik.

---

[6] Julianty Pradono, dkk., Panduan Penelitian Kualitatif (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018), 42.

[7] Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 73.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari, menemukan dan menata secara sistematis yang diperoleh dari catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lainnya. Proses penyusunan data agar data dapat ditafsirkan dimulai dari menyususn data, artinya menggolongkan ke dalam berdasarkan tema, pola dan kategori. Analisis data dapat dilakukan dengan empat cara:

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan kemudian akan digunakan sevagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan.[8]

2. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian lengkap. Data tersebut dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang lebih penting atau point dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah dirangkum dapat mempresentasikan hasil dari pengamatan dan wawancara.[9]

3. *Display* Data atau Penyajian Data

   Setelah proses reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data.dalam penelitian kualitatf penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya

[8] Dodict Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data,* (Surakarta: Jurusan Akupunktur Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2013), 9.

[9] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol.17 No.33 (2018), 91.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berdasarkan apa yang telah dipahami.[10] Proses ini menggabungkan semua informasi dengan cara menyusun, hal ini memudahkan penelitian untuk melihat apa yang terjadi.

4. Kesimpulan Data dan Verifikasi

   Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat, tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sahih dan konsisten, maka kesimpulannya yang diambil bersifat fleksibel.[11] Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan.

[10] Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* (Makassar Sulawesi Selatan:Aksara Timur, 2017), 106.

[11] Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik,* (Makassar Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 124.

REPOSITORI IAIN KUDUS